

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya Pemerintah Chile dalam meningkatkan partisipasi angkatan kerja perempuan melalui kebijakan *Iniciativas de Paridad de Género* (IPG) pada periode 2016–2023. Isu kesetaraan gender dalam pasar tenaga kerja merupakan bagian integral dari agenda pembangunan global dan menjadi perhatian utama dalam studi hubungan internasional, khususnya dalam konteks kerja sama antara negara dan organisasi internasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori *policy cycle* yang dikemukakan oleh Gary D. Brewer untuk mengkaji proses perumusan, implementasi, dan evaluasi kebijakan publik yang dilakukan oleh aktor-aktor negara di Chile. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka terhadap dokumen kebijakan resmi, laporan lembaga internasional seperti IDB, WEF, dan UN Women, serta artikel akademik relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPG sebagai platform kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta berhasil menginisiasi berbagai kebijakan afirmatif, seperti reformasi ketenagakerjaan, peningkatan akses layanan penitipan anak, penguatan keterwakilan perempuan dalam posisi kepemimpinan, serta advokasi kesetaraan upah. IPG juga berfungsi sebagai instrumen diplomasi kebijakan yang menempatkan Chile sebagai pelopor regional dalam isu kesetaraan gender di ranah ekonomi. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa IPG berkontribusi signifikan terhadap peningkatan partisipasi ekonomi perempuan di Chile, meskipun berbagai hambatan struktural, kultural, dan ekonomi masih menjadi tantangan yang perlu diatasi secara berkelanjutan. Penelitian ini mempertegas pentingnya sinergi antara kebijakan domestik dan dukungan internasional dalam mendorong transformasi sosial yang lebih setara dan inklusif.

Kata kunci: Kebijakan Publik, Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan, Kesetaraan gender, Chile, IPG

ABSTRACT

This study aims to analyze the efforts of the Chilean government to increase female labor force participation through the Iniciativas de Paridad de Género (IPG) policy during the period 2016–2023. Gender equality in the labor market is an integral part of the global development agenda and a central issue in international relations, particularly in the context of cooperation between states and international organizations. This research employs the policy cycle approach developed by Gary D. Brewer to examine the formulation, implementation, and evaluation stages of public policy carried out by both state and non-state actors in Chile. A qualitative method is applied, using literature review techniques to collect data from official government policy documents, reports from international organizations such as the IDB, WEF, and UN Women, as well as relevant academic literature. The findings indicate that IPG, as a public-private collaborative platform, successfully initiated a range of affirmative policies, including labor reforms, expanded access to childcare services, strengthened women's leadership representation, and promoted wage equality. The IPG also functions as a policy diplomacy instrument, positioning Chile as a regional pioneer in advancing gender equality within the economic sphere. This study concludes that IPG has made a significant contribution to the improvement of women's economic participation in Chile. Nevertheless, structural, cultural, and economic barriers remain and must be addressed through sustained, inclusive reforms. The research underscores the importance of synergy between domestic policies and international support in promoting a more equitable and transformative social order.

Keywords: Public Policy, Women Labour Participation, Gender Equality, Chile, IPG